

## ABSTRACT

Jacobus Yuli Triastadi. 2015. *Learning Style, English Speaking Ability, and Academic Performance of the Vocational High School Students*. Yogyakarta : The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University

This research is intended to find out the correlation between students' learning style, English speaking ability and academic performance of the students of Pangudi Luhur Tarcisius 2 Semarang Vocational High School in 2013/2014 academic year at the second semester. The objectives of the study are to find out the correlation between students' learning style and the English speaking ability, to find out the correlation between students' learning style and the academic performance, to find out the correlation between students' learning style and the English speaking ability, and to find out the correlation between both students' learning style and English speaking ability to the academic performance.

The research was conducted in Pangudi Luhur Tarcisius 2 Semarang Vocational High School. The population was 62 tenth grade students and the researcher took 30 students as the samples to represent the characteristics of the 3 research variables. Since the research employed a mixed-method approach, then the data were divided into numerical and narrative data. The numerical data were gained from questionnaire and scoring sheets. The narrative data were gained from interview transcripts of 3 students, each representing low-achiever, medium-achiever, and high-achiever of English speaking ability. The analysis techniques of the data were through Pearson Product Moment Correlation for 2 variables correlation and Multiple Correlation for 3 variables correlation, followed by the description and interpretations of participants' lived-experience on 3 variables of research.

To answer the hypothesis statistically, there are 4 findings. First, there is a positive correlation between students' learning style and academic performance ( $r = 0,44$  at  $\text{sig} = 0,02 < 0,05$ ). Second, there is a positive correlation between students' English speaking ability and academic performance ( $r = 0,88$  at  $\text{sig} = 0,00 < 0,05$ ). Third, there is a positive correlation between students' learning style and their English speaking ability ( $r = 0,48$  at  $\text{sig} = 0,01 < 0,05$ ). Forth, there is a positive correlation between students' learning style, English speaking ability, and their academic performance ( $r = 0,88$  at  $\text{sig} = 0,00 < 0,05$ )

The result of quantitative analysis is supported by qualitative analysis through description and interpretations of participants' lived-experience on the 3 variables discussed. The qualitative analysis shows that the students' interest in English learning based on their lived-experience of studying English and their future goal with the English use are the main factors for the students to enhance their English speaking ability and academic performance. The qualitative interpretation brings some suggestion related to activities of English teaching-learning in Vocational High School at the novice level that English teachers need to pay attention to what students need based on their learning style during the class activities and also their learning experience so that they are more interested in studying English. In accordance, with proper learning materials and environment, the students are stimulated to possess good English speaking ability and finally they can accomplish good academic performance. In addition, the schools have to equip facilities for students to explore their English learning activities.

## ABSTRAK

Jacobus Yuli Triastadi. 2015. *Learning Style, English Speaking Ability, and Academic Performance of the Vocational High School Students*. Yogyakarta : Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara gaya belajar para siswa, kemampuan berbicara Bahasa Inggris dan prestasi akademik siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pangudi Luhur Tarcisius 2 Semarang tahun pelajaran 2013/2014 di semester dua. Tujuan penelitian ini secara rinci adalah untuk mencari tahu hubungan antara gaya belajar siswa dan kemampuan berbicara Bahasa Inggris, mencari hubungan antara gaya belajar para siswa dengan prestasi akademik, mencari tahu hubungan kemampuan berbicara Bahasa Inggris para siswa dengan prestasi akademik mereka, dan mencari hubungan antara gaya belajar para siswa bersama-sama dengan kemampuan berbicara Bahasa Inggris berkaitan dengan prestasi akademik.

Penelitian ini diadakan di Sekolah Menengah Kejuruan Pangudi Luhur Tarcisius 2 Semarang. Populasinya adalah 62 peserta didik kelas 10 dan peneliti mengambil 30 siswa sebagai sampel untuk mewakili karakteristik 3 variabel penelitian. Karena penelitian ini menggunakan teknik gabungan, maka data yang dipakai adalah data angka dan narasi. Data angka didapatkan dari kuesioner dan lembar penilaian. Data narasi didapatkan dari transkrip wawancara dari 3 siswa, masing-masing mewakili kemampuan berbicara Bahasa Inggris bawah, menengah, dan tinggi. Teknik data analysis adalah menggunakan Korelasi Pearson Product Moment untuk korelasi 2 variabel dan Korelasi Ganda untuk korelasi 3 variable, diikuti oleh deskripsi dan interpretasi dari pengalaman para siswa berkaitan dengan 3 variabel yang diteliti.

Untuk menjawab hipotesis penelitian, muncul 4 penemuan. Pertama, ada hubungan positif antara gaya belajar para siswa dengan prestasi akademik mereka ( $r = 0,44$  di  $\text{sig} = 0,02 < 0,05$ ). Kedua, ada hubungan positif antara kemampuan berbicara Bahasa Inggris para siswa dengan prestasi akademik mereka ( $r = 0,88$  di  $\text{sig} = 0,00 < 0,05$ ). Ketiga, ada hubungan positif antara gaya belajar para siswa dengan kemampuan berbicara Bahasa Inggris mereka ( $r = 0,48$  di  $\text{sig} = 0,01 < 0,05$ ). Keempat, ada hubungan antara gaya belajar para siswa, kemampuan berbicara Bahasa Inggris mereka, dan prestasi akademik ( $r = 0,88$  di  $\text{sig} = 0,00 < 0,05$ ).

Hasil analisis kuantitatif didukung oleh analisis kualitatif melalui deskripsi dan interpretasi pengalaman hidup siswa berkaitan dengan 3 variables yang didiskusikan. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan pengalaman hidup mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris dan juga tujuan masa depan mereka dalam penggunaan Bahasa Inggris adalah faktor-faktor bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris yang baik dan prestasi akademik. Interpretasi kualitatif memberikan beberapa saran berhubungan dengan aktifitas Belajar Mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan di level novice bahwa para guru Bahasa Inggris perlu memperhatikan apa yang para siswa butuhkan selama beraktifitas di kelas dan pengalaman belajar mereka sehingga mereka lebih tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Sebagai hasilnya, dengan menyediakan materi dan situasi pembelajaran yang tepat, para siswa terpacu untuk memiliki kemampuan berbicara Bahasa Inggris yang baik dan akhirnya mendapatkan nilai akademik yang baik. Sebagai tambahan, sekolah harus melengkapi fasilitasnya sehingga siswa dapat menggali aktifitas pembelajaran Bahasa Inggris mereka.